

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian Kualitatif

Metode sebagaimana dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud. Sementara itu, metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif (qualitative research). Metode penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan Bogdan dan Taylor (L.J. Maleong, 2011:4) sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selain itu, metode penelitian kualitatif menurut Syaodih Nana, (2007:60) adalah cara untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Menurut John W. Creswell dalam buku *Research Design*, penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis metode untuk mendeskripsikan, mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data (Creswell, 2013). Laporan akhir untuk penelitian kualitatif memiliki struktur atau kerangka yang

fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif dan berfokus terhadap makna individual, serta menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.

Metode kualitatif memiliki pendekatan yang lebih beragam dalam penelitian akademis ketimbang metode kuantitatif. Meskipun prosesnya sama, prosedur kualitatif tetap mengandalkan data berupa teks dan gambar, memiliki langkah-langkah unik dalam analisis datanya, dan bersumber dari strategi penelitian yang berbeda-beda. Menulis bagian metode-metode untuk proposal penelitian kualitatif mewajibkan pembaca-pembaca sesuai dengan maksud sebuah penelitian, menyebutkan rancangan khusus, dengan hati-hati merefleksikan peran peneliti dalam penelitian, menggunakan daftar jenis sumber data yang tidak ada habisnya, menggunakan protokol khusus untuk merekam data, menganalisis informasi melalui berbagai langkah analisis, dan menyebutkan pendekatan untuk mendokumentasikan akurasi atau validasi data.

Bagian metode kualitatif memerlukan perhatian untuk topik-topik yang sama dengan penelitian kuantitatif (atau metode campuran). Metode ini membahas rancangan yang digunakan dalam penelitian dan dalam kasus ini, penggunaan penelitian kualitatif membahas sampel penelitian dan pengumpulan dan prosedur-prosedur perekaman data secara keseluruhan. Selanjutnya dibahas langkah-langkah analisis data dan metode-metode yang digunakan untuk menyajikan data, menginterpretasikannya, memvalidasinya, dan menunjukkan potensi dari hasil penelitian. Berkebalikan dengan rancangan-rancangan lain, pendekatan kualitatif mencakup komentar-komentar oleh peneliti tentang

perannya dan jenis khusus strategi kualitatif yang digunakan. Selain itu, karena struktur penulisan penelitian kualitatif mungkin cukup bervariasi antara satu penelitian dengan penelitian lainnya.” (Creswell,2013, hal 24)

3.2 Pendekatan Studi Deskriptif Kualitatif

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menjembatani antara dunia konseptual dengan dunia empirik. Suatu penelitian sosial diharapkan dapat mengungkapkan fenomena atau peristiwa sosial tertentu dan pemahaman atau realitas sosial harus logis, dan dapat diterima akal sehat harus sesuai dengan apa yang akan diamati.

Menurut Sugiono pengertian metode penelitian adalah:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”. (Sugiyono, 2017, hal. 4)

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif menurut Nawawi (1993: 176) penelitian kualitatif adalah proses menjangkau informasi dan kondisi yang sebenarnya dalam kehidupan suatu objek yang dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Menurut pendapat Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2001:8) mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Metode penelitian kualitatif diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh dan menyeluruh). Holistik didasarkan pada suatu premis bahwa tidak ada suatu gejala apapun yang dapat menjelaskan dirinya sendiri. Setiap gejala hanya dapat dipahami atau dijelaskan maknanya oleh gejala-gejala lainnya yang terkait dengan gejala tersebut, yang secara bersama-sama gejala-gejala tersebut merupakan unsur yang saling terkait satu sama lain secara menyeluruh.

Menurut Sugiono pengertian metode deskriptif yaitu:

“Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain”. (Sugiyono, 2017, hal. 5)

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Pengumpulan Data

Pemilihan informan dilakukan dengan strategi purposive sampling. Strategi ini dipilih karena pertimbangan peneliti yang memerlukan data dari informan dengan tujuan tertentu. Dijadikan informan dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi yang diteliti. Pada penelitian ini, informan yang akan dipilih sebagai narasumber adalah mahasiswa yang menggunakan aplikasi Instagram di Universitas Langlangbuana Bandung.

3.3.2 Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Menurut (Sugiyono, 2013:375) teknik mengumpulkan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sehingga dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Nawawi & Martini (Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, 2009:134), observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti juga akan melakukan observasi terhadap pengguna instagram dalam mencari referensi wisata pada instagram.

b. Wawancara

Menurut Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Selain itu, metode wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang mendalam atau depth interview dimana peneliti mengumpulkan informasi dan data yang lengkap secara langsung bertatap muka dengan informan (Afiffudin, 2009, hal. 74)

Pengumpulan data wawancara yang akan dilakukan peneliti, mula-mula mencari informan sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Informan tersebut adalah pengguna instagram di Universitas Langlangbuana Bandung. Wawancara yang dilakukan dengan metode wawancara mendalam mengenai penggunaan Instagram sebagai media referensi wisata.

3.4 Metode Analisis Data

Menurut Bogdan (Sugiyono, 2013, hal 401), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Oleh karena itu, setelah penelitian dan diperoleh data maka data tersebut akan dianalisis sehingga dapat ditemukan deskripsi yang berkaitan dengan jawaban dari rumusan masalah mengapa mahasiswa menggunakan media sosial instagram sebagai media referensi wisata.

Bogdan & Biklen menyatakan bahwa analisis data adalah merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Analisis data harus melalui proses dan metode analisis data terlebih dahulu sebelum diolah lebih lanjut. Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih, dan mengaturnya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa

yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain sebagai pembaca laporan penelitian (Gunawan, 2013, hal. 210)

Kegiatan pertama dalam analisis data ialah mereduksi data. Menurut Sugiono, mereduksi data merupakan:

“Kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya”. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi di balik pola dan data yang tampak.” (Sugiyono, 2017, hal. 27)

Data yang sudah direduksi selanjutnya akan dipaparkan. Menurut Miles dan Huberman, paparan data adalah:

“Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.” (Gunawan, 2013, hal. 211)

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Berdasarkan analisis interaktif model, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang, dan terus menerus. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul satu sama lain.

3.5 Unit Analisis Data

Proses analisis data secara keseluruhan melibatkan usaha memaknai data yang berupa teks atau gambar. Untuk itu, peneliti perlu mempersiapkan data tersebut untuk dianalisis, melakukan analisis-analisis yang berbeda, memperdalam pemahaman akan data tersebut, menyajikan data dan membuat interpretasi makna yang lebih luas akan data tersebut. Ada sejumlah proses umum yang bisa dijelaskan oleh peneliti dalam proposal mereka untuk menggambarkan keseluruhan aktivitas analisis data ini.

Analisis data menurut Rossman dan Rallis (1998) deskripsikan berikut ini:

1. Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analisis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Analisis data kualitatif bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama. Ketika wawancara berlangsung, misalnya, peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang baru saja diperoleh dari hasil wawancara ini, menulis catatan-catatan kecil yang dapat dimasukkan sebagai narasi dalam laporan akhir, dan memikirkan susunan laporan akhir.
2. Analisis data melibatkan pengumpulan data yang terbuka, yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, dan analisis informasi dari para partisipan.
3. Analisis data kualitatif yang dilaporkan dalam artikel-artikel jurnal dan buku-buku ilmiah sering kali menjadi model analisis yang umum digunakan. Dalam model analisis tersebut, peneliti mengumpulkan data kualitatif, menganalisisnya berdasarkan tema-tema atau perspektif-perspektif tertentu, dan melaporkan 4-5 tema. Meski demikian, saat ini tidak sedikit peneliti kualitatif yang berusaha melampaui model analisis yang sudah lazim tersebut dengan menyajikan prosedur-prosedur yang lebih detail dalam setiap strategi penelitiannya. (J.Smith, 2005, hal. 211)

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis dan kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (1982) yang dikutip Moleong (2005: 248) merupakan upaya “mengorganisasikan data memilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahap-tahap berikut:

Tahap I :Mentranskripsikan Data

Pada tahap ini dilakukan pengalihan data rekaman kedalam bentuk skripsi dan menerjemahkan hasil transkripsi.

Tahap II : Kategorisasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan klasifikasi data berdasarkan item-item masalah yang diamati dan diteliti, kemudian melakukan kategorisasi data sekunder dan data lapangan. Selanjutnya menghubungkan sekumpulan data dengan tujuan mendapatkan makna yang relevan.

Tahap III : Verifikasi

Pada tahap ini data dicek kembali untuk mendapatkan akurasi dan validitas data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Sejumlah data, terutama data yang berhubungan dengan aktivitas dan alasan pengguna instagram menggunakan instagram sebagai referensi wisata.

Tahap IV : Interpretasi dan Deskripsi

Pada tahap ini data yang telah diverifikasi diinterpretasikan dan dideskripsikan. Peneliti berusaha mengkoneksikan sejumlah data untuk mendapatkan makna dari hubungan data tersebut. Peneliti menetapkan pola dan menemukan korespondensi antara dua atau lebih kategori data.

3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulations is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures (william Wiersma, 1986). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2017, hal. 273)

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menguasai, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan

mana spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan dengan cara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. (Sugiyono, 2017, hal. 274)

3.8 Informan

Dalam tahapan-tahapan penelitian, pengolahan data bersifat dinamis yang dilakukan pada saat pengumpulan data. Data yang diperoleh dari sumber data

dianalisis demi konsistensi dan keteraturan yang disusun berdasarkan kategori informan yaitu: (1) Profil informan, (2) Usia, (3) Jenis kelamin, (4) Tingkat pendidikan, dan lain-lain. Dalam keseluruhan penelitian ini, pengolahan data berlangsung secara induktif, generatif, konstruktif, dan subjektif (Alwasilah, 2012, hal 117).

3.8.1 Akses Informan

Informan merupakan kunci dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian, dengan demikian perlunya akses untuk mendapatkan informasi terhadap informan. Cara yang dilakukan oleh peneliti guna mendapat akses dari informan, akses terhadap informan yang dilakukan oleh peneliti melalui perkenalan langsung, sehingga peneliti mendapatkan informasi dan informan dan peneliti dapat mengetahui bagaimana Realitas penggunaan instagram sebagai media referensi wisata.

Kuswarno (2009: 61) mengemukakan bahwa: akses kepada informan menjadi “pintu gerbangnya” peneliti masuk pada dunia yang dialami informan. Penting untuk diperhatikan bagaimana peneliti mendapatkan akses kepada informan. Akses dapat melalui perkenalan langsung, diperkenalkan, atau karena bertemu tidak sengaja dilokasi penelitian.

3.8.2 Rapport Informan

Hal terpenting dalam penelitian studi deskriptif kualitatif adalah menjaga hubungan baik (rapport) dengan informan. Karena penelitian studi deskriptif

kualitatif ini tidak bisa ditentukan berlangsung dalam waktu yang sangat singkat. Boleh jadi untuk satu informan memerlukan wawancara lebih dari sekali. Sehingga sangat penting untuk menjaga hubungan baik dengan informan demi kelengkapan data dan informasi dengan meminta nomor telepon yang bisa dihubungi dan tempat tinggal mereka. Menjaga hubungan baik juga penting untuk berlangsung dan kelengkapan bahan penelitian. Karena ketika hasil penelitian telah dipublikasikan (dalam bentuk skripsi), diharapkan tidak ada tuntutan dari pihak manapun, terutama informan sebagai penyumbang data. Oleh karena itu harus benar-benar dinyatakan dari awal mengenai penelitian, dan kesediaan mereka mempublikasikan hasil penelitian.(Kuswarno, 2009: 61-62).

Dalam upaya menjaga hubungan baik (rapport) dengan informan peneliti terlebih dahulu melakukan komunikasi awal dengan orang yang akan dijadikan informan dengan memperkenalkan diri sebelum melakukan wawancara. Pada saat menjalin komunikasi awal peneliti mengunjungi terhadap orang yang akan menjadi informan dan menanyakan kesediannya untuk menjadi informan, serta menanyakan jadwal yang disediakan oleh informan untuk bersedia diwawancarai.

3.8.3 Profil Informan

Informan dalam penelitian ini merupakan bagian dari penelitian guna memperoleh data informasi. Informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 informan sebagai pengguna instagram sebagai media referensi wisata di Universitas langlangbuana Bandung. Narasumber yang telah terjaring berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, profilnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

Informan 1

Nama : Rizal Yusanta
Umur : 24 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Pedidikan : fakultas hukum 2015
Akun instagram : rizal_knc
Lama menggunakan aplikasi instagram : 5 tahun

Rizal Yusanta adalah seorang mahasiswa di universitas Langlangbuana fakultas hukum 2015, Rizal Yusanta sudah menggunakan instagram selama 5 tahun dan sering mencari referensi wisata di instagram, biasanya rizal mencari referensi wisata alam di instagram.

Informan 2

Nama : Teguh Prayoga
Umur : 22 tahun
Jenis kelamin : laki-laki
Pedidikan : fakultas fisip 2016
Akun instagram : seputarpapap
Lama menggunakan aplikasi instagram : 7 tahun

Teguh Prayoga adalah seorang mahasiswa di universitas Langlangbuana fakultas fisip 2016, Teguh sudah menggunakan instagram selama 7 tahun, tidak

jauh berbeda dengan informan 1 Teguh juga sering mencari referensi wisata alam di instagram

Informan 3

Nama : Bella Mutia
Umur : 22 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Pendidikan : Fakultas Fisip 2016
Akun instagram : bellamutia
Lama menggunakan aplikasi instagram : 6 tahun

Bella merupakan mahasiswa di universitas Langlangbuana fakultas fisip 2016, Bella sudah menggunakan instagram selama 6 tahun, tidak jauh berbeda dengan informan 1, bella juga sering traveling keluar negeri dan mencari referensi wisata di instagram.

Informan 4

Nama : Siska Yulianti
Umur : 22 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Pendidikan : fakultas Ekonomi 2016
Akun instagram : siskaaa_
Lama menggunakan aplikasi instagram : 4 tahun

Siska merupakan mahasiswa di universtas Langlangbuana fakultas Ekonomi 2016, Siska sudah menggunakan instagram selama 4 tahun dan sering

mencari referensi wisata di instagram, biasanya Siska mencari referensi wisata budaya.

Informan 5

Nama : Sarah Fauziah Kamal

Umur : 23 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan : Fakultas Fisip 2016

Akun instagram : sarahfkamal

Lama menggunakan aplikasi instagram : 6 tahun

Sarah merupakan mahasiswa universitas Langlangbuana fakultas fisip 2016, Sarah sudah menggunakan instagram selama 6 tahun, sarah merupakan seorang *rider*, sarah sering mencari referensi wisata untuk trip bersama rekan sesama *rider* di instagram.

Tabel 3.1 Profil Informan

No	Nama Informan	Keterangan
1	Rizal	Informan 1
2	Teguh	Informan 2
3	Bella	Informan 3
4	Siska	Informan 4
5	Sarah	Informan 5

Sumber: Data Hasil Penelitian 2020

3.8.4 Rekapitulasi Data Informan

Berdasarkan data yang didapat terhadap informan, guna memudahkan dalam identitas informan, peneliti merekapitulasi data informan yaitu berdasarkan usia informan, jenis kelamin informan, tingkat pendidikan informan, akun instagram informan dan lama memakai aplikasi instagram pada informan yang dibagi kedalam beberapa kriteria yaitu:

3.8.4.1 Usia Informan

Data Informan berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Informan Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah
1	16-20	0
2	21-25	5
3	26-30	0
4	31-35	0
Jumlah		5 orang

Sumber: Data Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan data tersebut, informan yang ada di penelitian ini seluruhnya berada pada rentang usia 21 – 25 tahun dengan total 5 orang.

3.8.4.2 Jenis Kelamin Informan

Data Informan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Data Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	2
2	Perempuan	3
Jumlah		5 orang

Sumber: Data Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan data informan pada jenis kelamin tersebut, diketahui bahwa yang dijadikan informan berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 1 orang dan perempuan sebanyak 4 orang.

3.8.4.3 Tingkat Pendidikan Informan

Data Informan berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Data Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SMA	0
2	Diploma	0
3	S1	5
4	S2	0
Jumlah		5 orang

Sumber: Data Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan data informan yang diuraikan tersebut, diketahui bahwa informan pada penelitian ini terdiri dari tingkat pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 5 orang.

3.8.4.4 Akun Instagram Informan

Data Informan berdasarkan Akun Instagram dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 3.5 Data Informan Berdasarkan Akun Instagram Informan

No	Nama Informan	Akun Instagram
1	Rizal	Rizal_knc
2	Teguh	Seputarpapap
3	Bella	Bellamutia
4	Siska	Siskaaay_
5	Sarah	Sarahfkamal

Sumber: Data Hasil Penelitian 2020

3.8.4.5 Lama Menggunakan Aplikasi Instagram

Data Informan berdasarkan lamanya menggunakan aplikasi instagram dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6 Data Informan Berdasarkan Lama Menggunakan Aplikasi Instagram

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	< 5 tahun	1
2	> =5 tahun	4
Jumlah		5 orang

Sumber: Data Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan data lamanya menggunakan aplikasi instagram tersebut, diketahui bahwa informan pada penelitian ini terdiri dari yang menggunakan aplikasi instagram kurang dari 5 tahun sebanyak 4 orang, dan yang menggunakan aplikasi instagram lebih dari atau sama dengan 5 tahun sebanyak 1 orang.

3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.9.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan terhadap pengguna aplikasi Instagram di Universitas Langlangbuana Bandung. Nantinya akan dilakukan proses wawancara tentang aktivitas pengguna selama memainkan aplikasi instagram, alasan menggunakan instagram, dan manfaat aplikasi instagram bagi pengguna.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari November 2019 hingga beberapa bulan ke depan. Berikut merupakan jadwal penelitian yang direncanakan peneliti.

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Jadwal Penelitian Tahun 2019 dan 2020					
		Jan-feb	Mar-apr	Mei	Jun-jul	Ags	sept
1.	Observasi Awal	X	X				
2.	Penyusunan Proposal Skripsi	X	X	X	X	X	
3.	Bimbingan Proposal		X	X	X	X	
4.	Sidang ujian proposal		X				
5.	Perbaikan Proposal			X	X	X	
6.	Pelaksanaan Penelitian		X	X	X		
7.	Analisis Data		X	X	X		
8.	Penulisan Laporan		X	X	X		
9.	Konsultasi Skripsi		X	X	X		X
10.	Ujian Naskah Skripsi						X

No.	Kegiatan	Jadwal Penelitian Tahun 2019 dan 2020					
		Jan-feb	Mar-apr	Mei	Jun-jul	Ags	sept
11.	Ujian Sidang Skripsi						X
12.	Perbaikan Skripsi						X

Sumber: Data Hasil Penelitian 2020